

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dengan persaingan yang ketat ini satu perusahaan dengan perusahaan yang lain menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan.

Keuntungan merupakan tolak ukur dalam keberlangsungan hidup bagi perusahaan. Untuk mengetahui keberlangsungan perusahaan tersebut, maka dibutuhkan suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang tercapai oleh perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat diketahui baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi. Ada banyak rasio keuangan yang biasa digunakan, beberapa diantaranya yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

PT Airport Media Network merupakan perusahaan dibidang jasa yang memfokuskan pada media LCD dalam ruangan di tempat-tempat komersial. Perusahaan ini didirikan pada 11 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Buchari Hanafi, SH. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Capitol Lantai 1 Jl. Letjend S Parman Kav. 73 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat - Indonesia. Perusahaan ini menawarkan berbagai solusi untuk menyampaikan pesan kepada konsumen. Berikut merupakan kondisi keuangan PT Airport Media Network dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat di lihat pada table gambar 1.1 :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Jumlah Kas, Utang Lancar dan Laba Bersih Tahun 2017-2019

Tahun	Kas	Utang Lancar	Laba Bersih
2017	Rp 221.900.991	Rp 45.432.321.224	Rp 3.972.733.159
2018	Rp 3.668.170.110	Rp 45.034.192.228	Rp 2.396.580.099
2019	Rp 2.760.920.974	Rp 49.050.394.408	Rp 2.490.206.654

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT Airport Media Network (Penulis)

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa total kas PT Airport Media Network tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami naik turun. Serta total utang lancar PT Airport Media Network mengalami kenaikan. Namun total laba bersih PT Airpot Media Netwok tahun 2017-2018 mengalami penurunan yang signifikan dan ditahun 2019 mengalami kenaikan yang sedikit.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Airport Media Network dalam menilai bagaimana kenaikan atau

penurunan kinerja keuangan perusahaan yang menyebabkan ketidakstabilan tersebut melalui analisis perbandingan dan hasil rasio keuangan. Penganalisisan dilakukan dengan menganalisis perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Pada PT Airport Media Network.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang diperoleh dari PT Airport Media Network tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Maka yang menjadi permasalahan penulis adalah:

1. Dilihat dari laporan posisi keuangan perusahaan, jumlah liabilitas lancar yang dimiliki perusahaan selama 3 tahun sebesar Rp49.050.394.409, Rp45.034.192.228, Rp45.432.321.224 lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan selama 3 tahun sebesar Rp48.680.221.873, Rp41.227.461.175, Rp25.705.855.914. Sehingga mengakibatkan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo.
2. Berdasarkan data laporan laba rugi yang ada, laba bersih setelah pajak pada tahun 2017 sebesar Rp3.972.733.159 mengalami penurunan pada 2018 sebesar Rp2.396.580.099 dan pada tahun 2019 sebesar Rp2.490.206.654 lebih kecil dibandingkan dengan penjualan selama 3 tahun sebesar Rp32.274.485.250, Rp15.021.062.987, Rp23.645.100.818. Manajemen dalam mengelola perusahaan belum efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik karena perusahaan mengalami penurunan laba setiap tahunnya.

Dari alternatif-alternatif masalah diatas, maka yang menjadi masalah pokok di PT Airport Media Network adalah pengelolalan keuangan perusahaan yang belum efektif dan efisien, sehingga perlu dilakukan penganalisisan mengenai Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan isi, serta agar analisisnya menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan analisis kinerja menggunakan analisis rasio keuangan berupa Rasio Likuiditas tentang Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*). Rasio Aktivitas tentang Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*). Rasio Profitabilitas tentang Net Profit Margin, Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*), Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) pada PT Airport Media Network. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2017, 2018, dan 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada PT Airport Media Network periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio aktivitas pada PT Airport Media Network periode 2017-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas pada PT Airport Media Network periode 2017-2019.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi

penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Dapat berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Selain itu, laporan ini sebagai bahan bacaan dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data, menurut Sanusi (2016:105-114), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survey merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tulisan. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, sedangkan diajukan secara tertulis disebut kuisioner. Berkaitan dengan itu, cara survey terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuisioner.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuisioner

Kuisioner merupakan pengumpulan data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang

sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan .

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 2017, 2018 dan 2019.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sanusi (2016:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersenut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menggunakan data dari PT Airport Media Network berupa data sekunder yaitu dokumentasi yang terkait dalam pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi tahun 2017 sampai 2019 serta struktur organisasi dan pembagian tugas. Selain itu, data sekunder yang digunakan berupa teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembahasan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Laporan

Laporan akhir ini terdiri dari beberapa bab, dimana setiap bab tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Bab-bab yang menyusun laporan akhir ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pemilihan judul laporan akhir, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan objek penelitian, mulai dari sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas masing-masing bidang yang terdapat dalam perusahaan, ruang lingkup aktivitas perusahaan, serta laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis dan pembahasan merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan menghitung dan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Airport Media Network. Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan menggunakan rasio keuangan selama tiga tahun terakhir dari periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat simpulan dari hasil dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.